

**POTENSI ETNOBOTANI MANFAAT TALAS (*Colocasia sp*)**

**BAGI MASYARAKAT AIFAT KABUPATEN MAYBRAT**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**APRELIA BARU**

**NIM 148420519089**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI**

**FAKULTAS PENDIDIKAN EKSATA**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA)**

**SORONG 2023**

**HALAMAN SUB JUDUL**

**POTENSI ETNOBOTANI MANFAAT TALAS (*Colocasia sp*) BAGI  
MASYARAKAT AIFAT KABUPATEN MAYBRAT**

**SKRIPSI**

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada, Program Studi Pendidikan Biologi,  
Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong

**APRELIA BARU**

**NIM 148420519089**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI**

**FAKULTAS PENDIDIKAN EKSATA**

**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA)**

**SORONG 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

POTENSI ETNOBOTANI MANFAAT TALAS (*COLOCASIA SP*) BAGI  
MASYARAKAT AIFAT KABUPATEN MAYBRAT

NAMA : APRELIA BARU

NIM : 148420519089

Skripsi ini telah di Setujui Tim Pembimbing

Pada 15, Mei 2023

Pembimbing I

Ratna Prabawati, M.Pd.

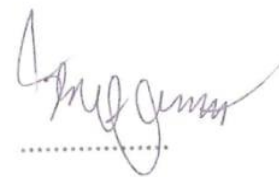
NIDN 1412129001



Pembimbing II

Anang Triyoso, M.Pd.

NIDN 1229107501



**LEMBAR PENGESAHAN**

**POTENSI ETNOBOTANI MANFAAT TALAS (*Colocasia SP*) BAGI  
MASYARAKAT AIFAT MAYBRAT**

**NAMA : Aprelia Baru**

**NIM : 148420519089**

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Eksakta  
Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong.

Pada : Jum'at, 11 Agustus 2023

Dekan Feksa,

  
**Sahili, M.Pd.**  
**NIDN. 1425088701**

Tim Penguji Skripsi

1. Nurul Alia Ulfa, M.Pd.  
NIDN. 1419089301

  
.....

2. Jaharudin, M.Pd.  
NIDN. 1402059001

  
.....

3. Ratna Prabawati, M.Pd.  
NIDN. 1412129001

  
.....

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 15 Juni, 2023

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular postage stamp. The stamp is pink and white, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and '10000'. The serial number '4EBAKX513801583' is visible at the bottom of the stamp.

Nama Aprelia Baru

NIM 148420519089

## **HALAMAN MOTTO**

Pendidikan adalah tiket menuju masa depan .Hari esok di miliki oleh orang-orang yang mempersiapkan dirinya sejak hari ini .

Pendidikan proses mengisi wadah yang kosong .Pendidikan adalah proses menyalakan Api Pikiran .Siapkan lah diri anda dari sekarang untuk menghadapi dunia globalisasi yang penuh seperti gelombang yang naik dan kadang turun

( Malcolm X) .

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Aprelia Baru  
Tempat,Tgl,Lahir : Ayawasi,21 April,1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Katolik  
Alamat : Kampung Irata ,Distrik Aifat Utara,Kabuapten Maybrat  
No Telepon : 085249878957



### RIWAYAT PENDIDIKAN

2007-2012 : SD YPPK ST PETRUS AYAWASI  
2012 – 2015 : SMP N 1 AIFAT  
2015-2018 : SMA N 1 AIFAT  
2019-sekarang Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong

### PENGALAMAN ORGANISASI

2015-2016 : Ketua Mudika Katolik Stasi ST Paulus Kumurkek  
2019- 2021 : Anggota Aktif UKM KMK Unimuda Sorong  
2021-2022 : Sekertaris Umum HMJ Pendidikan Biologi  
2022-2023 : Ketua Bidang Kerohanian Forum Komunkasi Mahasiswa/I  
Maybrat (FORKOMAM ) Unimuda Sorong.

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi manfaat tanaman talas (*Colocasia sp*) sebagai sumber bahan pangan Masyarakat aifat kabupaten Maybrat. Jenis dan pendekatan penelitian adalah kualitatif, dilakukan waktu penelitian di mulai dari tgl 27 Februari - 4 Maret 2023 penelitian tersebut di laksanakan di lingkungan masyarakat kampung Kumurkek, distrik Aifat, Kabupaten Maybrat. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, dimana analisis data kualitatif merupakan sebuah proses yang berjalan sebagai berikut ; Reduksi data, Penyajian data, kesimpulan akhir. Hasil penelitian menunjukkan Tanaman Talas terkadang di dimanfaatkan sebagai pakan ternak, padahal bagian-bagian dari tanaman Talas dapat dimanfaatkan, seperti daun dan tangkai daunnya bisa jadi sayur, dan umbinya bisa jadi makanan pengganti nasi bagi manusia. Talas merupakan sumber pangan yang penting, karena selain merupakan sumber karbohidrat, protein, dan lemak, juga mengandung beberapa unsur mineral dan vitamin, sehingga dapat dijadikan bahan obat-obatan. Manfaat umbi talas bagi masyarakat Mayabrat sebagai makanan lokal dan juga pengganti nasi, umbi talas juga bermanfaat untuk pakan ternak seperti babi hutan/peliharaan. Sedangkan Manfaat Daun talas sebagai sayur dan juga obat tradisionl bagi masyarakat maybrat pada saat mereka mengalami sakit perut. Sebab Daun talas ini mengandung vitamin ,karbohidrat dan mineral. (Hellin Mardina, 2022)

Kata Kunci: Manfaat Umbi talas ,dan daun talas

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to identify the benefits of the taro plant (Colocasia sp) as a source of food for the Aifat community in Maybrat district. The type and approach of the research was qualitative, when the research started from 27 February - 4 March 2023 the research was carried out in the community of Kumurkek Village, Aifat District, Maybrat Regency. The data collection method is a technique or method used to collect data. Methods of data collection techniques designate a way so that it can be shown its use through questionnaires, interviews, observations, tests, documentation and so on. The data analysis technique in this study uses qualitative analysis, where qualitative data analysis is a process that runs as follows; Data reduction, data presentation, final conclusion. The results showed that taro plants are sometimes used as animal feed, even though parts of the taro plant can be used, such as the leaves and petioles, which can be used as vegetables, and the tubers can be substituted for rice for humans. Taro is an important source of food, because apart from being a source of carbohydrates, protein and fat, it also contains several elements of minerals and vitamins, so it can be used as medicine. The benefits of taro tubers for the Mayabrat community as local food and also as a substitute for rice, taro tubers it is also useful for animal feed such as wild boar / pets. While the benefits of taro leaves are as a vegetable and also a traditional medicine for the Maybrat people when they have stomachaches. This is because taro leaves contain vitamins, carbohydrates and minerals. (Hellin Mardina, 2022)*

*Keywords: Benefits of taro tubers and taro leaves*



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penullis haturkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa karena atas Rahmat dan karunianya sehingga penulis di beri kesehatan,kekuatan,ketabahan,untuk dapat menyelesaikan Penelitian dan penyusunan Skripsi dengan berjudul POTENSI ETNOBOTANI MANFAAT TALAS (*COLOCASIA SP*) BAGI MASYARAKATAIFAT KABUPATEN MAYBRAT .Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata kesempurnaan, untuk itu saran dan masukan sangat penulis hargai.Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr.Rustamadji, M.Si. selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah (unimuda ) Sorong
2. Bapak Sahidi M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Eksata Universitas pendidikan Muhammadiyah (Unimuda ) Sorong
3. Ibu Ratna Prabawati ,M.Pd.Selaku pembimbing 1 dan Bapak Anang Triyoso ,M.Pd,Selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta arahan demi selesainya Skripsi ini .
4. Kepada Ibu kandung ku Oktovina Kosamah yang selalu memberikan semangat ,Motivasi,dan Doa yang luar biasa agar segera terselesaikan Skripsi ini
5. Kepada saudara Kandung ku,Marselino,Jhoni,lusi,Frans yang selalu memberikan semangat yang luar Biasa agar segera terselesaikan Skripsi ini
6. Teman-teman angkatan XVI (2019) Pendidikan Biologi dan sahabatku terima kasih atas bantuan, kebersamaan dan semangatnya kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda ) Sorong .

Penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat pada skripsi ini, semoga bermanfaat bagi pembaca sekalian .

Sorong ,28 Juli 2023



Aprelia Baru

Nim148420519089

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu Tanaman Manfaat dan Budidaya Talas..	12
Tabel 3.2	Alat dan Bahan yang di gunakan.....	16
Tabel 4.1	Letak Geografis kabupaten Maybrat .....	21
Tabel 4.4	Jenis Tanaman Talas dan Kelompok Tanaman Talas .....	22
Tabel 4.5	Persentase Pemanfaatan Tanaman.....	23
Tabel 4.6	Kerapatan Tanaman Talas, Tanaman Talas berupa Obat,.....	24
Tabel 4.7	Habitus Tanaman talas .....	26
Tabel 4.8	Bagian Tanaman talas yang Dimanfaatkan .....	26
Tabel 4.9	Cara Pengolahan Tanaman Talas .....	27

## DAFTAR GAMBAR

gambar 2.1	proses pengolahan daun talas dengan bambu .....	10
gambar 2.2	Kearifan Lokal.....	11
gambar 2.3	Kerangka Berpikir .....	14
gambar 4.1	Cara pengolahan daun talas .....	28
gambar 4.2	Manfaat Umbi Talas yang di konsumsi oleh ternak.....	29
gambar 4.3	manfaat daun talas sebagai obat penyembuhan sakit perut .....	30
gambar 4.4	proses awal perentesan lahan perkebunan Talas .....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Kuisisioner Petani Talas Aifat Kabupaten Maybrat.....	37
Lampiran 1.2 Kerapatan tanaman Talas ,tanaman talas sekaligus obat. ....	37
Lampiran 1.3 Jenis Tanaman Talas dan Kelompok Tanaman Talas .....	38
Lampiran 1.4 Peta Lokasi penelitian Kabupaten Maybrat.....	39
Lampiran 1.5. wawancara bersama masyarakat Kumorkek , Kabupaten Maybrat	40
Lampiran 1.6 Dokumentasi Penelitian.....	41
Lampiran 1.7 Teknik Pemasaran Umbi Talas sesuai tradisi masyarakat Maybrat	42
Lampiran 1.8 Luas Perkebunan Talas .....	43
Lampiran 1.9 Surat Izin Penelitian.....	44

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG.....	2
1.2. Fokus Penelitian .....	5
1.3 .Tujuan Penelitian.....	5
1.4 .Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Defenisi Operasional ( Penegasan istilah ).....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1 ETNOBOTANI .....	8
2.1.1 Manfaat Talas .....	8
2.1.2 Manfaat umbi talas .....	8
2.1.3 Manfaat Daun Talas .....	9
2.1.4 Sistem budi daya .....	10
2.1.5 Jenis-jenis Talas .....	10

2.2 Penelitian Terdahulu.....	12
2.3. Kerangka Penelitian .....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>15</b>
3.1 Jenis dan pendekatan penelitian .....	15
3.2 Subjek Penelitian.....	15
3.3 Waktu Dan Tempat Penelitian.....	16
3. 4 Data dan sumber Data .....	17
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	17
3.8 Teknik Validitas Data.....	19
3.6 Teknik Analisa data.....	19
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>21</b>
4.1 Wilayah Administrasi dan Letak Geografis .....	21
4.2 Jenis Tanaman Talas .....	22
4.3. Kerapatan dan Potensi Tanaman Talas.....	23
4.4 Manfaat Talas .....	28
4.5 Cara Masyarakat Maybrat melakukan budidaya talas.....	30
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>34</b>
<u>5.1</u> Kesimpulan.....	34
<u>5.2</u> Saran .....	34
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>35</b>

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia menjadi salah satu pusat keanekaragaman hayati di dunia, dan dikenal sebagai Negara megabiodiversity. Keanekaragaman hayati yang tinggi tersebut, merupakan kekayaan alam yang dapat memberikan manfaat serbaguna dan, mempunyai manfaat yang vital dan strategis, sebagai modal dasar pembangunan nasional serta merupakan paru-paru dunia yang mutlak dibutuhkan, baik pada masa kini maupun pada masa yang akan datang .

Indonesia memiliki posisi sangat penting dan strategis, dari sisi kekayaan dan keanekaragaman jenis tumbuhan beserta ekosistemnya. Indonesia memiliki beraneka ragam hayati yang ada di Nusantara, serta budaya dan adat istiadat yang masih di jaga dan dilakukan oleh masyarakatnya. Peran masyarakat untuk melestarikan keanekaragaman hayati, budaya, dan bahasa, sungguh sangat penting dengan cara pembinaan yang mencakup bahasa, tradisi, dan budaya.

Indonesia di kenal sebagai salah satu negara dengan keanekaragaman hayati tertinggi di dunia, namun ironisnya dengan keanekaragaman yang begitu kaya, ternyata indonesia hanya mengandalkan satu jenis tanaman sebagai sumber pangan utama yaitu Beras. Sebagian besar penduduk mengkonsumsi beras, sehingga dengan terus naiknya jumlah penduduk, semakin meningkat pula kebutuhan akan beras . (Anggaraini, 2018)

Sistem pengetahuan lokal adalah konsep-konsep mengenai segala sesuatu gejala yang dilihat, dirasakan, dialami ataupun yang dipikirkan, menurut pola dan cara berpikir suatu kelompok masyarakat. Sistem pengetahuan lokal sangat terkait dengan lingkungan alam, sosial, maupun budaya di mana kelompok masyarakat itu hidup dan melakukan aktifitas-aktifitas utamanya dalam upaya untuk mempertahankan hidup.



Sebagai makhluk hidup, manusia paling mampu beradaptasi dengan lingkungannya dan selalu berupaya untuk memanfaatkan sumber-sumber yang ada, untuk menunjang kebutuhan hidupnya. Hal itu menyebabkan adanya ikatan antara manusia dengan lingkungan alamnya. Ikatan itu memberikan pengalaman dan pengetahuan serta pikiran pada manusia, bagaimana mereka memperlakukan alam lingkungan yang mereka miliki. Mereka menyadari akan segala perubahan yang terjadi pada lingkungan sekitarnya, sekaligus mampu pula mengatasinya untuk kepentingannya (Rosyadi, 2014).

Adat dan budaya berhubungan dengan pemanfaatan tumbuh-tumbuhan, dalam kehidupan masyarakat termasuk dalam pengetahuan Etnobotani. Pengetahuan tentang tumbuh-tumbuhan ini biasanya diwariskan turun temurun. Etnobotani sebagai salah satu cara untuk mendokumentasikan pengetahuan masyarakat, dalam memanfaatkan berbagai macam tumbuhan untuk menunjang kebutuhan seperti tanaman pangan.

Setiap Masyarakat di suatu wilayahnya masing-masing, pasti memiliki adat dan budayanya masing-masing salah satunya, Masyarakat Aifat kabupaten Maybrat masih memegang teguh tradisi budayanya. Di kabupaten Maybrat terdiri dari 3 Suku Besar yang mana di kenal dengan suku A3 ( Aifat, Ayamaru, dan Aitinyo).

Bagi masyarakat kebutuhan pangan merupakan kebutuhan pokok, dan adanya penambahan penduduk mengakibatkan, peningkatan kebutuhan terhadap sumber pangan. Kebiasaan yang diwariskan nenek moyang, merupakan pengetahuan tradisional masyarakat dalam pemanfaatan tumbuh-tumbuhan, dipandang sebagai kekayaan budaya yang perlu dilestarikan sehingga tidak punah. (Hutubessy . J.I, 2021)

Potensi pangan unggul lokal di wilayah Kabupaten Maybrat, dalam hal ini adalah talas (*Colocasia esculenta, L. Schott*). Tanaman talas (dalam Bahasa Inggris, *Taro*), merupakan tanaman dengan kandungan gizi yang tinggi dan di dalam umbi talas mengandung protein, karbohidrat, lemak, kalsium, besi, tiamin, riboflavin, niasin, dan vitamin C.

Talas sebagai potensi pangan unggul lokal bagi masyarakat Maybrat, maka perlu di beri Pemahaman terhadap siswa yang baik agar di jaga dan di lestarikannya. Jika siswa tidak di ajarkan pentingnya tumbuhan talas, maka siswa pun merasa bahwa tumbuhan talas bukan tumbuhan pangan unggul lokal, yang berpotensi unggul Bagi masyarakat Aifat Kabupaten Maybrat. Talas merupakan pangan lokal yang di wariskan oleh para leluhur kita dari dolo hingga sekarang, oleh sebab itu di wilayah Maybrat masyarakat masi terus untuk melestarikan tumbuhan ini (Hutami, 2019).

Talas banyak dibudidayakan di daerah Papua dan Jawa. Di Papua di kabupaten Maybrat Kecamatan Aifat, adalah salah satu daerah yang berpotensi untuk budi daya talas. Sistem budidaya tanaman talas, merupakan sistem pemanfaatan lahan dalam proses produksi tanaman. Tanaman talas biasa dibudidayakan secara konvensional dengan sistem monokultur.

Sistem budi daya tanaman melibatkan banyak faktor dalam prosesnya, pertumbuhan tanaman yang baik bergantung pada interaksi gabungan antara, faktor-faktor lingkungan yang mendukung. (Nur'Habibah, 2020, vol 2 (5) )

Pengertian etnobotani terdiri dari dua suku kata, yaitu etno (etnis) dan botani. Kata etno berarti masyarakat adat/keompok sosial, dalam sistem sosial atau kebudayaan yang mempunyai arti atau kedudukan tertentu karena keturunan, adat, agama, Bahasa, dan lain sebagainya sedangkan botani adalah tumbuh-tumbuhan. Etnobotani adalah interaksi masyarakat setempat dengan lingkungan hidupnya, khususnya tumbuh-tumbuhan serta suatu pengkajian terhadap penggunaan tumbuh-tumbuhan. Dalam kebudayaan dan agama bagi sesuatu kaum seperti cara penggunaan tumbuhan sebagai makanan, perlindungan atau rumah, pengobatan, pakaian, perburuan dan upacara adat. Suatu bidang ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik secara menyeluruh antara masyarakat lokal dan alam lingkungannya, meliputi sistem pengetahuan tentang sumberdaya alam tumbuhan.

Etnobotani dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk mendokumentasikan pengetahuan masyarakat tradisional, masyarakat awam yang telah menggunakan berbagai macam jasa tumbuhan untuk menunjang kehidupannya. Pendukung kehidupan untuk kepentingan makan, pengobatan, bahan bangunan, upacara adat, budaya, bahan pewarna dan lainnya. Semua kelompok masyarakat sesuai karakter wilayah dan adanya memiliki ketergantungan, pada berbagai tumbuhan paling tidak untuk sumber pangan.

Penelitian ini bertujuan mengetahui sistem budi daya tanaman talas, manajemen budidaya, dan faktor-faktor apa yang mempengaruhi sistem budidaya talas di Kecamatan Aifat Kabupaten Maybrat (Efremila, 2015).

## **1.2 Fokus Penelitian**

1. Apa Saja Manfaat Tanaman Talas bagi Masyarakat Maybrat?
2. Bagaimana Cara masyarakat Maybrat melakukan pembudidayaan Talas?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi manfaat tanaman talas (*Colocasia sp*) sebagai sumber bahan pangan Masyarakat kabupaten Maybrat .

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. sebagai salah satu syarat untuk dapat melaksanakan penelitian di program studi pendidikan Biologi ,Fakultas pendidikan Eksata ,Universitas Pendidikan Muhammadiyah (Unimuda) Sorong
2. Sebagai bahan utaman untuk di ketahui Masyrakat Maybrat tentang Maanfati Dari Tanaman Talas . Talas biasanya di kenal oleh masyarakat Maybrat sebagai bahan makanan Lokal atau bahan pangan yang memiliki ciri khas yang unik untuk di konsumsi .

Selain itu Talas juga sebagai hasil buah tangan atau hasil karya tangan secara turun temurun oleh leluhur kita atau nenek moyang kita. untuk itu kita harus jaga dan terus merawat nya dengan cara kita harus terus membudidayakan nya, sehingga jangan terlihat punah

## **1.5 Defenisi Operasional ( Penegasan istilah )**

Operasional adalah suatu konsep yang bersifat abstrak guna memudahkan pengukuran suatu variabel. Operasional juga dapat diartikan sebagai suatu pedoman dalam melakukan kegiatan atau pekerjaan penelitian. Definisi operasional yaitu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep yang berupa konstruk dengan kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan diuji .

Pengertian etnobotani terdiri dari dua suku kata, yaitu etno (etnis) dan botani. Kata etno berarti masyarakat adat/kelompok sosial dalam sistem sosial atau kebudayaan yang mempunyai arti atau kedudukan tertentu karena keturunan, adat, agama, Bahasa, dan lain sebagainya sedangkan botani adalah tumbuh-tumbuhan. Etnobotani adalah interaksi masyarakat setempat dengan lingkungan hidupnya, khususnya tumbuh-tumbuhan serta suatu pengkajian terhadap penggunaan tumbuh-tumbuhan asli dalam kebudayaan dan agama bagi sesuatu kaum seperti cara penggunaan tumbuhan sebagai makanan, perlindungan atau rumah, pengobatan, pakaian, perburuan dan upacara adat. Suatu bidang ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik secara menyeluruh antara masyarakat lokal dan alam lingkungannya meliputi sistem pengetahuan tentang sumberdaya alam tumbuhan.

Manfaat Talas menurut orang Maybrat, Talas menjadi salah satu umbi-umbian yang banyak di konsumsi oleh masyarakat Maybrat. Di Kabupaten Maybrat terdapat Beberapa makanan lokal namun umbi talas sebagai bahan lokal utamanya. Meski cukup sering di konsumsi, tidak banyak orang yang tahu manfaat talas. umbi-umbian ini ternyata banyak mengandung nutrisi yang baik untuk tubuh. Manfaat umbi talas bagi masyarakat maybrat, selain sebagai bahan konsumsi atau di kenal dengan makanan lokal, umbi talas juga bermanfaat untuk ibu-ibu yang baru selesai melahirkan. Dengan cara umbi talas yang telah di bakar hingga matang langsung di konsumsi oleh ibu tersebut, sehingga turun ke dalam tubuh dan memperkuat kandungan dan menahan keluarnya banyak darah saat melahirkan. Selain itu juga cara mengolah umbi talas sehingga dapat di konsumsi yaitu ada 2 cara antara lain :

a. mengolahnya dengan alat moderen seperti panci (dandang)

b. mengolah dengan alat tradisional, menggunakan tungku api dan bambu .

Manfaat daun talas hampir mirip dengan umbi talas, daun talas ini biasa di jadikan sebagai sayur-sayuran, sayur daun talas ini tidak begitu populer seperti daun singkong dan daun umbi jalar yg di konsumsi oleh banyak orang. Daun talas ini yang biasa konsumsi itu orang tua dolo kita, Ketika mereka sakit maka mereka mengolah daun talas sebagai bahan konsumsi. Karena mereka percaya

kepada para peninggalan leluhur kita sampe sekarang dan daun talas ini mengandung banyak Zat seperti air,protein,serat,kalsium,besi,dan vitamin C. Mereka mengomsumsi daun talas pada saat mereka sakit Perut,an di situ mereka percaya bahwa daun talas ini akan mengeluarkan segala penyakit atau kotoran yang ada pada tubuh merka.Cara mereka mengolah daun talas ini ,menggunakan Bambu sebagai alat untuk memasaknya kerena,ketika mereka menggunakan alat moderen seperti Panci atau wajan, maka akan menimbulkan kegatalan pada mulut,lidah,tenggorakan.Maka dengan itu daun talas ini harus di olah menggunakan alat tradisional (Bambu).

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 ETNOBOTANI**

Pengertian etnobotani terdiri dari dua suku kata, yaitu, etno (etnis) dan botani. Kata etno berarti, masyarakat adat/kelompok sosial dalam sistem sosial atau kebudayaan yang mempunyai arti atau kedudukan tertentu, karena keturunan, adat, agama, Bahasa, dan lain sebagainya. Sedangkan botani adalah tumbuh-tumbuhan.

Etnobotani adalah interaksi masyarakat setempat dengan lingkungan hidupnya, khususnya tumbuh-tumbuhan serta suatu pengkajian terhadap penggunaan tumbuh-tumbuhan asli dalam kebudayaan dan agama bagi sesuatu kaum seperti, cara penggunaan tumbuhan sebagai makanan, perlindungan atau rumah, pengobatan, pakaian, perburuan dan upacara adat.

Etnobotani dapat di gunakan sebagai salah satu alat untuk mendokumentasikan pengetahuan masyarakat tradisional . Masyarakat awam yang telah menggunakan berbagai macam jasa tumbuhan untuk menunjang kehidupannya. Pendukung kehidupan untuk kepentingan makan, pengobatan, bahan bangunan, upacara adat, budaya, bahan pewarna dan lainnya. Semua kelompok masyarakat sesuai karakter wilayah dan adanya memiliki, ketergantungan pada berbagai tumbuhan paling tidak untuk sumber pangan.

##### **2.1.1 Manfaat Talas**

Tanaman Talas terkadang di dimanfaatkan sebagai pakan ternak, padahal bagian-bagian dari tanaman Talas dapat dimanfaatkan, seperti daun dan tangkai daunnya bisa jadi sayur, dan umbinya bisa jadi makanan pengganti nasi bagi manusia. Talas merupakan sumber pangan yang penting, karena selain merupakan sumber karbohidrat, protein, dan lemak, juga mengandung beberapa unsur mineral dan vitamin, sehingga dapat dijadikan bahan obat-obatan. (Hellin Mardina, 2022)

Manfaat talas bagi masyarakat Maybrat antara lain .

### 2.1.2 Manfaat umbi talas

Manfaat umbi talas bagi masyarakat maybrat, selain sebagai bahan konsumsi atau di kenal dengan makanan lokal, umbi talas juga bermanfaat untuk ibu-ibu yang baru selesai melahirkan. Dengan cara umbi talas yang telah di bakar hingga matang langsung di konsumsi oleh ibu tersebut, sehingga turun ke dalam tubuh dan memperkuat kandungan dan menahan keluarnya banyak darah saat melahirkan. Selain itu juga cara mengolah umbi talas sehingga dapat di konsumsi yaitu ada 2 cara antara lain :

a. mengolahnya dengan alat moderen seperti panci (dandang)

b. mengolah dengan alat tradisional, menggunakan tungku api dan bambu .

### 2.1.3 Manfaat Daun Talas

Manfaat daun talas hampir mirip dengan umbi talas , daun talas ini biasa di jadikan sebagai sayur-sayuran, sayur daun talas ini tidak begitu populer seperti daun singkong dan daun umbi jalar yg di konsumsi oleh banyak orang . Daun talas biasa di konsumsi oleh orang tua kita, Ketika mereka sakit perut maka mereka mengolah daun talas sebagai salah satu bahan obat alam Mereka percaya kepada para peninggalan leluhur kita sampe sekarang dan daun talas ini mengandung banyak Zat seperti air, protein, serat, kalsium, besi, dan vitamin C. Mereka mengomsumsi daun talas pada saat mereka sakit Perut, di situ mereka percaya bahwa daun talas ini akan mengeluarkan segala penyakit atau kotoran yang ada pada tubuh merka. Cara mereka mengolah daun talas ini , menggunakan Bambu sebagai alat untuk memasaknya kerena, ketika mereka menggunakan alat moderen seperti Panci atau wajan, maka akan menimbulkan kegatalan pada mulut, lidah, tenggorakan. Maka dengan itu daun talas ini harus di olah menggunakan alat tradisional (Bambu).



#### 2.1.4 Sistem budi daya

tanaman merupakan sistem pemanfaatan lahan dalam proses produksi tanaman. Tanaman talas biasa dibudidayakan secara konvensional, dengan sistem monokultur atau polikultur. Sistem budi daya tanaman melibatkan banyak faktor dalam prosesnya, pertumbuhan tanaman yang baik bergantung pada interaksi gabungan, antara faktor-faktor lingkungan yang mendukung.

Teknik budidaya talas menurut versi masyarakat Maybrat antara lain, awalnya sebelum masyarakat atau petani, menargetkan untuk memanen talas yang diperkirakan sudah tepat waktu panennya, mereka harus sudah menyiapkan lahan kosong untuk memindahkan bibit talas yang baru di panen ke lahan berikutnya, agar bibit talas tersebut tidak mati atau tidak di sia-siakan. Para petani memulai untuk membersihkan lahan tersebut dengan cara merentes hingga menebang pohon-pohon besar, lalu di biarkan lahan tersebut sekitar 2-3 hari, lalu mulai membakar lahan tersebut. Setelah di bakar lahan tersebut di biarkan hingga hari berikutnya melanjutkan dengan teknik penyemaian bibit.

Penanaman talas sangat mudah dilakukan, hanya memerlukan ketekunan dan keterampilan sederhana. Pertama persiapkan bibit yang berasal dari tunas talas, bila bibit diambil dari tunas, maka tunas itu diperoleh dari talas yang telah berumur 5-7 bulan, yaitu tunas kedua dan ketiga. Pengaturan jarak tanam tergantung dari varietas dan ukuran tanaman. Talas biasanya ditanam dalam 1 lobang yang sudah di siapkan, dengan kedalaman 2 m, dan jarak 3 m dari talas lain. (Nangoi M. W., 2022).

#### 2.1.5 Jenis-jenis Talas

Di Kabupaten Maybrat tanaman talas di tanam, dengan satu cara budidaya dengan tanaman tunggal (monokultur), jika tunas dari bibit talas itu besar maka di butuhkan 1 bibit talas, jika tunas dari bibit talas itu ukuran kecil atau sedang, maka di gunakan dengan cara polikultur. Di Maybrat Tanaman talas dapat tumbuh baik di dataran tinggi (pegunungan), yang ketinggiannya sekitar 1300 meter di atas permukaan laut. Suhu lingkungan ideal untuk pertumbuhan tanaman talas adalah, sekitar 21-27 derajat celsius dengan kelembaban udara 50-90% dan curah hujan 240mm/tahun.

Pada umumnya Masyarakat di Maybrat menamai jenis tanaman talas, sesuai nama orang yang telah menemukan jenis talas tersebut, sehingga nama nama dari jenis tumbuhan talas ini identik dengan nama manusia atau nama penemu pertama. Jenis talas ini hingga saat ini terus di lestarikan, dari sejumlah jenis talas yang dikenal hanya beberapa varietas talas yang digemari orang Maybrat dan dibudidayakan dengan memilih nilai ekonomis relatif tinggi diantaranya :

1. Talas Monek, memiliki karakter yang berbentuk silinder sampai agak membulat . Talas monek ini mengandung kristal yang bisa menyebabkan gatal, apabila terkena permukaan kulit. Budidaya talas monek biasanya pada waktu musim panas. Talas ini dapat dipanen setelah umur 6-9 bulan

2. Talas Ah merupakan tumbuhan yang memiliki karakter umbi yang membulat. Daging Umbi ini berwarna putih, umbi ini biasa dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bahan makanan, dengan cara pengolahannya direbus atau di bakar dan di masukan ke dalam tungku api tradisional hingga matang .

3. Talas Martina merupakan jenis talas yang sebenarnya hamper sama dengan talas lainya letak perbedaanya hanya terdapat pada ukuran pohonnya yang cenderung warnanya yang berbeda dengan warna talas lainya.



gambar 2.1 Kearifan Lokal

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Pada Penelitian State of Art (SoTa) adalah, langkah untuk mempresentasikan kebaruan dari hasil penelitian yang dilakukan. Menjadi yang pertama yang mencetuskan sesuatu ide, produk dan pemecahan masalah merupakan dasar dari adanya penelitian.

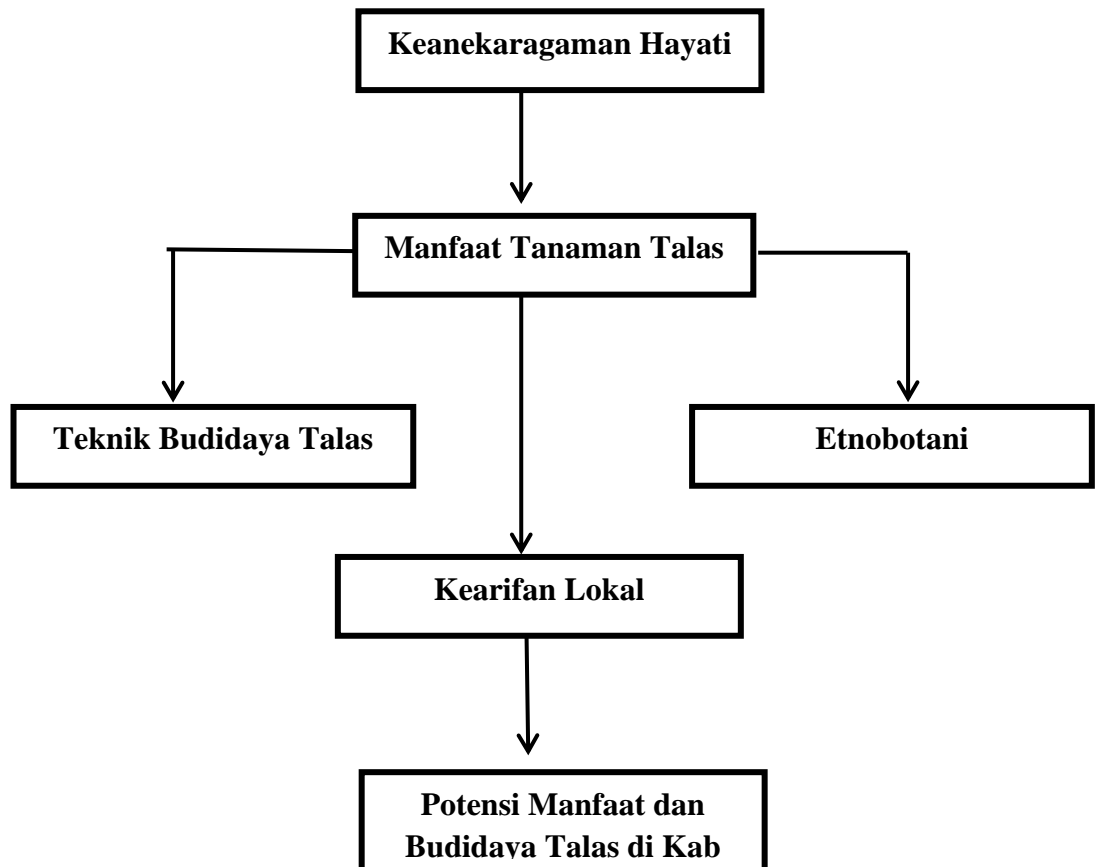
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Tanaman Manfaat dan Budidaya Talas

No	Judul Penelitian (jurnal)	Hasil Pembahasan
1	Pemanfaatan talas berdaging umbi kuning ( <i>Colocasia esculenta</i> (L.) Schott)  Penulis : (Nurbaya, 2013) Syarifa Ramadhani Nurbaya  Tahun : 2013	Jurnal Penelitian ini membahas tentang Manfaat Umbi Talas berdaging umbi kuning, potensi manfaat tanaman berdaging umbi kuning bagi Masyarakat Maybrat sebagai bahan konsumsi, dan memiliki keunikan warna yang berbeda dari talas lain .
2	Studi etnobotani keragaman tanaman pangan lokal etnis Flores  Penulis : Josina Irene Brigeta Hutubessy 1a, Maria Tensiana Tima 1, Murdaningsih 1  Tahun : 2021	Jurnal Penelitian ini membahas tentang Etnobotani, tanaman pangan dan keragaman tanaman talas sesuai tradisi masyarakat maybrat serta teknik budidaya talas.

- 3 Pengetahuan lokal tumbuhan beracun masyarakat using kemiren sebagai bahan pengembangan ensiklopedi. Jurnal Penelitian ini membahas tentang Tumbuhan Pangan Beracun, Pengolahan, Masyarakat Using Kemiren. Masyarakat Maybrat membahas pengetahuan lokal tentang tumbuhan talas dan kebudayaan tanaman talas. Setiap daerah mempunyai tradisi /system pengetahuan yang berbeda-beda.
- Penulis : Rizki Zahiroh Layali1), Elfien Harrianto) , Agus Prasetyo Utomo) .
- Tahun : 2015
- 4 Teknik Budidaya Tanaman Talas (*Colocasia esculenta*) sebagai Upaya Peningkatan Hasil Produksi Talas Di Desa Situgede Jurnal penelitian ini membahas tentang teknik budidaya tanaman talas organisme pengganggu tanaman tumpang sari, sedangkan di Maybrat masyarakat membudidayakan tanaman talas sehingga terus terjaga dan tidak punah karena talas ini menjadi tradisi masyarakat maybrat secara turun temurun sehingga perlu untuk di lestarikan.
- Penulis : Haifa Azzahra,
- Tahun : 2020
-

### 2.3. Kerangka Penelitian

kerangka berpikir menjelaskan bahwa manfaat dan budidaya etnobotani talas di Aifat Kabupaten Maybrat, perlu untuk di lestarikan. Karena talas ini di kenal sebagai makanan Lokal dan juga di gunakan sejak leluhur –leluhur kita, oleh sebab itu perlu budidayakan. Karena ada beberapa manfaat penting untuk kita ,dan sebagai bahang pangan lokal yang unik. Data informasi yang diperoleh dari penelitian, diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dalam menyusun strategi dalam menganalisis, potensi pemanfaatan tanaman sumber pangan dan obat pada kawasan Distrik Aifat desa kumurkek Kabupaten Maybrat .



gambar 2.2 Kerangka Berpikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan pendekatan penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Ghony dan almanshur (2012:25) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting suatu barang atau jasa. Hal yang terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena dan gejala sosial, adalah makna dibalik kejadian tersebut dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori.

Sedangkan pendekatan yang dipakai berupa deskriptif, Pendekatan deskriptif yaitu analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengelola data, kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat mudah memperoleh gambaran mengenai objek yang diteliti dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian ini menggambarkan tentang bagaimana manfaat dan teknik budidaya talas sesuai teknik yang dilakukan oleh masyarakat Maybrat.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme, yang dijadikan informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain dari subjek penelitian lebih dikenal dengan responden, yaitu orang yang memberi respon atau informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Subjek Penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian.

Sejalan dengan definisi tersebut, Moeliono (1993:862) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai sasaran penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti mendeskripsikan subjek penelitiannya adalah masyarakat adat sebagai pelaku yang mempertahankan kearifan lokal di Kampung Kumurkek, distrik Aifat kabupaten Maybrat yang merupakan sasaran untuk memberikan informasi mengenai manfaat dari talas.

### 3.3 Waktu Dan Tempat Penelitian

a.waktu penelitian di mulai dari tgl 10 September 2022 dengan pengajuan judul di Kaprodi lalu di setuju judul tersebut kemudian di lanjut kan pada bulan Juli mulai penelitian tumbuhan talas di lokasi penelitian.

b.Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan, tempat penelitian di laksanakan di lingkungan Masyarakat kampung Kumurkek ,distrik Aifat,Kabupaten Maybrat.

Tabel 3 1 Alat dan Bahan

Tabel 3.1 Alat dan Bahan yang di gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut

No	Alat dan Bahan	Fungsi
1	Kamera	Untuk merekam video dan mengambil gambar
2	Timbangan	Untuk mengukur berat umbi talas
3	Pisau	Untuk membersihkan umbi talas dari batang talas
4	Alat tulis	Untuk mencatat hasil dari proses penelitian,dan perekaman data
5	Instrumen Penelitian berupa daftar poin-poin pertanyaan dan lembar perekaman data	Untuk mendapatkan data yang di butuhkan dari informasi agar terkumpul secara lengkap
6.	Tumbuhan talas yang sering di gunakan oleh masyarakat Distrik,Aifat ,Kabupaten Maybrat.	Untuk di identifikasi manfaat dan cara budidaya nya

### **3.4 Data dan sumber Data**

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui pengamatan langsung melalui observasi dan wawancara langsung dengan responden pada objek yang diteliti, sedangkan data sekunder adalah data yang menyangkut keadaan lingkungan baik fisik, sosial ekonomi masyarakat, dan data lain yang berhubungan dengan obyek penelitian yang tersedia baik ditingkat desa, kecamatan maupun instansi lain.

#### 1). Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama dilapangan. Untuk mendapatkan hasil data primer penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, seperti :

a. Observasi, teknik observasi yang dilakukan oleh penulis adalah, dengan mengamati secara langsung proses pembudidayaan talas di kabupaten maybrat,selanjutnya penulis juga mencatat informasi yang dianggap dapat mendukung penelitian ini.

b. Wawancara kepada pihak-pihak yang menjadi informan.

2). Data sekunder merupakan data yang diperoleh untuk menunjang penelitian yang didapatkan melalui orang lain atau dokumen. Berupa data yang terdokumentasi di lokasi lahan perkebunan talas di kumurkek ,distrik Aifat kabupaten Maybrat, Sumber data yang di peroleh di lokasi lahan talas melalui para petani untuk mengetahui lebih banyak tentang, bagaimana cara melakukan teknik budidaya talas dan juga apa saja manfaat dari tanaman talas bagi masyarakat lebih khusus masyarakat Maybrat.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan Data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya. Sedangkan instrumen pengumpul data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrumen dapat berupa



lembar cek list, kuesioner (angket terbuka / tertutup), pedoman, wawancara, camera, photo, dan lainnya. Adabebe rapa metode dalam mengumpulkan/mendapatkan data primer antara lain:

a. Metode Interview/wawancara

Interview adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula. Menurut Supardi metode wawancara adalah “proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangannya. Subyek (responden) adalah orang yang paling tau tentang dirinya sendiri, wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur. wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabanpun telah disiapkan. Sedangkan wawancara Tidak terstruktur adalah, wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.

Dari beberapa defenisi dan penjelasan diatas dapat diambil beberapa kesimpulan, antara lain :

- 1) Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey, yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada responden atau subjek penelitian
- 2) Teknik wawancara dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden
- 3) Data yang dikumpulkan umumnya berupa masalah tertentu yang bersifat kompleks, sensitif atau kontroversial, sehingga kemungkinan jika dilakukan dengan kuesioner akan kurang memperoleh tanggapan responden.

b).Metode Observasi,

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket), namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang tampak, dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.

### **3.6 Teknik Validitas Data**

Validasi adalah suatu tindakan pembuktian, artinya validasi merupakan suatu pekerjaan “dokumentasi”.Tata cara atau metode pembuktian tersebut harus dengan “cara yang sesuai”, artinya proses pembuktian tersebut ada tata cara atau metodenya, sesuai dengan prosedur yang tercantum.

Validasi diartikan sebagai suatu tindakan pembuktian dengan cara yang sesuai bahwa tiap bahan, proses, prosedur, kegiatan, sistem, perlengkapan atau mekanisme yang digunakan dalam produksi dan pengawasan, akan senantiasa mencapai hasil yang diinginkan.

Validitas budaya sangat penting bagi penelitian yang dilakukan di negara suku bangsanya yang sangat bervariasi. Selain daripada itu penelitian dilakukan sekaligus, di berbagai negara dengan alat ukur yang sama juga akan menghadapi masalah validitas budaya.

Alat pengukur yang valid ketika melakukan penelitian di suatu negara, tidak menentukan akan valid jika digunakan di negara-negara lain yang memiliki budaya yang jelas berbeda.

### **3.7 Teknik Analisis data**

Pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, dimana analisis data kualitatif merupakan sebuah proses yang berjalan sebagai berikut ;

#### **1.Reduksi Data**

Peneliti memilih untuk memusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan

tertulis di lapangan. Dengan demikian reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

## 2. Penyajian Data

Setelah penyajian data, peneliti mencoba untuk menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menentukan makna data dari data yang dikumpulkan.

3. Kesimpulan Akhir Menggolongkan, mengarahkan, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A HASIL**

##### **4.1 Wilayah Administrasi dan Letak Geografis**

Kabupaten Maybrat adalah sebuah kabupaten yang berada di Provinsi Papua Barat Daya, Indonesia. Kabupaten ini dibentuk pada tahun 2009 sebagai pemekaran dari Kabupaten Sorong, yang memiliki luas wilayah 5.461,69 km<sup>2</sup>. Kabupaten Maybrat terletak dibagian barat Pulau Papua.

Tabel 4.1 Letak Geografis kabupaten Maybrat

Bagian Utara	Fef, Senopi, Kebar
Bagian Timur	Moskona Utara, Moskona Selatan
Bagian Selatan	Kokoda, Kais
Bagian Barat	Moswaren, Wayer, Sawiat

##### **4.1.2 Demografi**

Jumlah penduduk Kabupaten Maybrat pada tahun 2020 berjumlah 42.991 jiwa. Sementara suku asli yang ada di Kabupaten Maybrat pada umumnya adalah suku Maybrat, dengan beberapa jenis sub-suku seperti Aifat, Aitinyo, Ayamaru, dan Mare. Sementara ada juga beberapa suku lain, yang bekerja untuk pemerintahan dan juga pedagang.

##### **4.1.3 Topografi Dan Luas Tanah**

Desa Kukurkek Distrik Aifat Kab Maybrat secara topografi berupa daerah pegunungan dengan ketinggian 276 meter di atas permukaan laut (dpl), sehingga tergolong dataran tinggi. Jenis tanah yang ada di wilayah tersebut sebagian besar adalah tanah andisol. Sifat tanah andisol adalah bersolum tebal/dalam dan berwarna kuning, dan hitam.

Luas tanah : 5.462 km<sup>2</sup>  
 Populas : Papua Barat  
 Tinggi Tempat :276 M (dpl)  
 Ibu kota : Kumurkek  
 APBD : Rp 869.903.867.546,-  
 Dasar hukum : UU RI Nomor 13 Tahun 2009

#### 4.2 Jenis Tanaman Talas

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan pada Desa Kumurkek Kecamatan Aifat Kabupaten Maybrat ada beberapa jenis tanaman Talas dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. 2 Jenis Tanaman Talas dan Kelompok Tanaman Talas

No	Jenis Tanaman talas	Nama latin	Jumlah	Habitat	Keterangan	
					Pangan	Obat
1	Awiah /Talas Monek	<i>Colocasia esculenta</i>	25	Herba	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Awiah/talas Martina	<i>Colocasia esculenta</i>	15	Herba	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Awiah/talas laher	<i>Colocasia esculenta</i>	10	Herba	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Awiah/talas Ah	<i>Colocasia esculenta</i>	20	Herba	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Awiah /Talas Aksamina	<i>Colocasia esculenta</i>	15	Herba	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Tabel 4, dapat dilihat jumlah tanaman talas yang dihasilkan dilapangan sebanyak 5 jenis, dari 5 jenis tersebut dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok Tanaman Talas ,dan kelompok Tanaman talas berupa Obat. Kelompok tanaman talas sebanyak 5 jenis yaitu,Talas Monek (*colocasia esculenta*),Talas Martina (*colocasia esculenta*),Talas Laher (*colocasia esculenta* ),Talas Aksamina (*colocasia*

*esculenta*), Talas Ah (*colocasia esculenta*).

Kelompok tanaman talas berupa obat sebanyak 5 jenis yaitu, Talas Monek (*colocasia esculenta*), Talas Martina (*colocasia esculenta*), Talas Laher (*colocasia esculenta*), Talas Aksamina (*colocasia esculenta*), Talas Ah (*colocasia esculenta*).

Persentase tanaman talas, tanaman talas sebagai obat, dan tanaman talas non obat dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 4.3 Persentase Pemanfaatan Tanaman

No.	Jenis Tanaman	Jumlah
1.	Tanaman talas	5
2.	Tanaman talas berupa Obat	5
3.	Tanaman talas non obat	0
Jumlah		10

Pada Tabel 5, dapat diketahui kelompok tanaman terbanyak yaitu Kelompok Tanaman talas sebanyak 56,41% dengan 5 jenis yaitu Talas Monek (*colocasia esculenta*), Talas Martina (*colocasia esculenta*), Talas Laher (*colocasia esculenta*), Talas Aksamina (*colocasia esculenta*), Talas Ah (*colocasia esculenta*). kelompok tanaman talas berupa obat berada pada kelompok sedang yaitu sebanyak 20,51 persen dengan 5 jenis yaitu Talas Monek (*colocasia esculenta*), Talas Martina (*colocasia esculenta*), Talas Laher (*colocasia esculenta*), Talas Aksamina (*colocasia esculenta*), Talas Ah (*colocasia esculenta*). Tanaman talas non obat tidak ada

#### 4.3. Kerapatan dan Potensi Tanaman Talas

##### 4.2.1. Kerapatan Tanaman Talas

Kerapatan berhubungan dengan terjadinya kompetisi ruang tumbuh, intersepsi cahaya, air, dan unsur hara yang diperlukan tanaman. Semakin tinggi

kerapatan maka tingkat kompetisi semakin tinggi, begitu juga apabila tingkat kerapatan semakin rendah maka tingkat kompetisi juga akan rendah. Berikut hasil dari kerapatan tanaman pangan dan obat dapat dilihat pada Tabel 6

Tabel 4. 4 Kerapatan Tanaman Talas, Tanaman Talas berupa Obat.

No.	Jenis Tanaman	Nama Latin	Luas		Tanaman
			Jumlah	Plot (ha)	individu/ha
A. Kerapatan tanaman Talas					
1.	Talas Monek	<i>Colocasia esculenta</i>	25	2	13
2.	Talas Laher	<i>Colocasia esculenta</i>	10	2	3
3.	Talas Martina	<i>Colocasia esculenta</i>	15	2	5,5
4.	Talas Aksamina	<i>Colocasia esculenta</i>	15	2	27,5
5.	Talas AHH	<i>Colocasia esculenta</i>	20	2	3,5
Jumlah			85		149,5

	Jenis Tanaman	Nama Latin	Jumlah	Luas Keseluruhan Plot (ha)	Kerapatan Tanaman individu/ha
B.	Kerapatan talas sebagai Obat				
1.	Talas Monek	<i>Colocasia esculenta</i>	25	2	13
2.	Talas Laher	<i>Colocasia esculenta</i>	10	2	3
3.	Talas Martina	<i>Colocasia esculenta</i>	15	2	5,5
4.	Talas Aksamina	<i>Colocasia esculenta</i>	15	2	27,5
5.	Talas AHH	<i>Colocasia esculenta</i>	20	2	3,5
	Jumlah		85		149,5

Pada Tabel 6, jumlah keseluruhan setiap talas terdapat 85 dengan total jumlah keseluruhan yang diperoleh 5 jenis talas yang digolongkan ke dalam tanaman pangan (5 jenis), tanaman obat (5 jenis), tanaman pangan sekaligus obat (5 jenis), tanaman non pangan dan non obat tidak ada. Adapun kerapatan jenis tanaman diperoleh 85 individu/ha

4.3 Kelompok Habitus dan Bagian Tanaman Pangan Talas yang Dimanfaatkan  
 Jenis tanaman talas yang digunakan berasal dari habitus Herba. Kelompok habitus dan bagian tanaman pangan yang dimanfaatkan dapat dilihat pada



Tabel 4.5 Habitus Tanaman talas

No	Habitus	Jumlah Tanaman Talas
1	Herba	5
2	Pohon	0
3.	Bambu	0
	Jumlah	5

Pada Tabel 7, dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan pada Tanaman talas di Desa Kumurkek Kecamatan Aifat Kabupaten Maybrat habitus terbanyak terdapat pada habitus herba dimana tanaman talas dengan habitus herba sebanyak 5 jenis yaitu Talas Monek (*colocasia esculenta*), Talas Martina (*colocasia esculenta*), Talas Laher (*colocasia esculenta*), Talas Aksamina (*colocasia esculenta*), Talas Ah (*colocasia esculenta*).

Habitus Pohon dan Bambu tidak dilakukan penelitian maka jumlahnya tidak ada. Bagian tanaman Talas yang dimanfaatkan dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 4. 6 Bagian Tanaman talas yang Dimanfaatkan

No	Bagian yang di Manfaatkan	Jumlah Tanaman Pangan
1.	Buah	5
2	Daun	5
3.	Batang	5
	Jumlah	15

Pada Tabel 8, dapat diketahui bahwa bagian tanaman talas yang paling banyak dimanfaatkan pada tanaman talas yaitu bagian buah sebanyak 5 jenis yaitu, Talas Monek (*colocasia esculenta*), Talas Martina (*colocasia esculenta*), Talas Laher (*colocasia esculenta*), Talas Aksamina (*colocasia esculenta*), Talas Ah (*colocasia esculenta*). namun masih banyak lagi jenis talas lain belum termasuk dalam data-data penelitian Kab Maybrat.

Batang terdapat 5 jenis yaitu 5 tanaman talas. Daun terdapat 5 jenis yaitu 5 tanaman talas. Cara pengolahan tanaman talas terdiri dari beberapa cara seperti konsumsi

langsung, dan dimasak. Cara pengolahan pada tanaman talas dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 4.7 Cara Pengolahan Tanaman Talas

No.	Cara Pengolahan	Jumlah jenis tanaman pangan
1.	Konsumsi Langsung	10
2.	Dimasak	5
	Jumlah	15

Pada Tabel 9, dapat diketahui cara pengolahan yang paling banyak digunakan pada penelitian ini yaitu dengan cara dikonsumsi langsung sebanyak 10 spesies yaitu semua umbi dan batang talas antara lain Talas Monek (*colocasia esculenta*), Talas Martina (*colocasia esculenta*), Talas Laher (*colocasia esculenta*), Talas Aksamina (*colocasia esculenta*), Talas Ah (*colocasia esculenta*).

Namun manusia tidak bisa mengonsumsi umbi dan batang talas secara langsung, sebelum di olah karena talas ini memiliki getah lendir yang menempel pada setiap bagian talas, jika di konsumsi langsung oleh manusia maka akan menimbulkan kegatalan pada mulut, lidah, dan tenggorokan. Maka di kenal bahwa yang bisa mengonsumsi langsung umbi dan batang talas sebelum pengolahan berlaku pada ternak seperti Babi, baik babi peliharaan atau babi hutan.

Umbi talas yang di masak sesuai tradisi masyarakat Maybrat antara lain masak dengan cara tradisional dan moderen, ketika masyarakat menggunakan cara tradisional biasanya di olah dalam tungku api kemudian umbi talas di bakar kasar di atas nyala api sampe semua bagian umbi talas kebakar lalu di olah dengan cara berikutnya umbi talas yang tadi di bakar di atas tungku api itu di masukan ke dalam abu tungku api kemudian di biarkan 1-2 jam.

Kemudian dikeluarkan dari dalam abu tungku itu dan di bersihkan /di kikis kulit umbi talas dengan pisau dalam bahasa Maybrat (SMON AWIAH) hingga bersih dan siap di konsumsi. Cara berikutnya menggunakan alat moderen seperti panici /dandang, ketika mau di masak umbi talas tersebut maka kulit luar umbi talas, di bersihkan terdahulu lalu masukan dalam panci kemudian di masak.

Selain umbi talas yang di masak ,daun talas juga bisa di masak namun sesuai tradisi masyarakat Maybrat cara pengolahan daun talas ini di masak menggunakan alat tradisional dengan menggunakan bambu ( PRON) sebagai alat untuk pengolahan daun talas dengan cara daun talas di masukan ke dalam bambu lalu di bakar hingga matang dan dikonsumsi.



Gambar 4.1 Cara pengolahan daun talas

## **B.PEMBAHASAN**

### **4.4 Manfaat Talas**

Tanaman Talas terkadang di dimanfaatkan sebagai pakan ternak, padahal bagian-bagian dari tanaman Talas dapat dimanfaatkan,seperti daun dan tangkai daunnya bisa jadi sayur, dan umbinya bisa jadi makanan pengganti nasi bagi manusia. Talas merupakan sumber pangan yang penting, karena selain merupakan sumber karbohidrat, protein, dan lemak, juga mengandung beberapa unsur mineral dan vitamin, sehingga dapat dijadikan bahan obat-obatan. (Hellin Mardina, 2022)

Manfaat talas bagi masyarakat Maybrat antara lain :

#### **4.4.1 Manfaat umbi talas**

Manfaat umbi talas tidak hanya bermanfaat bagi manusia namun bermanfaat juga bagi ternak seperti babi peliharaan /liar.Manfaat umbi talas bagi masyarakat maybrat, selain sebagai bahan konsumsi atau di kenal dengan makanan lokal, umbi talas juga bermanfaat sebagai obat-obatan contoh nya seperti untuk ibu-ibu hamil yang baru selesai melahirkan .Umbi-umbian yang banyak di tanaman di Indonesia adalah Talas yang memiliki Bahasa Latin (*Colocasia esculenta (L) Schoot* .Variasi

dari umbi talas bermacam -macam dan sangat mempengaruhi aroma dan rasa dari talas itu sendiri. (Amala, 2019)

Umbi talas yang telah di bakar hingga matang langsung di konsumsi oleh ibu tersebut, sehingga turun ke dalam tubuh dan memperkuat kandungan dan menahan keluarnya banyak darah saat melahirkan.Untuk ternak umbi talas di konsumsi langsung tanpa harus di masak terlebih dahulu.Carapengolahan umbi talas sehingga dapat di konsumsi yaitu ada 2 cara antara lain :

a.mengolahnya dengan alat moderen seperti panci (dandang)

b.mengolah dengan alat tradisional,menggunakan tungku api dan bambu .



Gambar 4.2 Manfaat Umbi Talas yang di konsumsi oleh ternak

#### 4.4.2 Manfaat Daun Talas

Manfaat daun talas hampir mirip dengan umbi talas , daun talas ini biasa di jadikan sebagai sayur-sayuran,sayur daun talas ini tidak begitu populer seperti daun singkong dan daun umbi jalar yg di konsumsi oleh banyak orang . Daun talas biasa di konsumsi oleh orang tua kita,Ketika mereka sakit perut maka mereka mengolah daun talas sebagai salah satu bahan obat alam Mereka percaya kepada para peninggalan leluhur kita sampe sekarang dan daun talas ini mengandung banyak Zat seperti air,protein,serat,kalsium,besi,dan vitamin C.

Mereka mengomsumsi daun talas pada saat mereka sakit Perut, di situ mereka percaya bahwa daun talas ini akan mengeluarkan segala penyakit atau kotoran yang ada pada tubuh merka.Cara mereka mengolah daun talas ini ,menggunakan Bambu sebagai alat untuk memasaknya kerena,ketika mereka menggunakan alat moderen seperti Panci atau wajan, maka akan menimbulkan

kegatalan pada mulut,lidah,tenggorakan.

Maka dengan itu daun talas ini harus di olah menggunakan alat tradisional (Bambu).



Gambar 4. 3 proses dalam pengolahan manfaat daun talas sebagai obat penyembuhan gejala sakit perut .

#### **4.5 Cara Masyarakat Maybrat melakukan budidaya talas**

##### **4.5.1 Proses Awal Pembersihan Lahan (WASIK ORA )**

Tanaman merupakan sistem pemanfaatan lahan dalam proses produksi tanaman. Tanaman talas biasa dibudidayakan secara konvensional, dengan sistem monokultur atau polikultur. Sistem budi daya tanaman melibatkan banyak faktor dalam prosesnya pertumbuhan, tanaman yang baik bergantung pada interaksi gabungan,antara faktor-faktor lingkungan yang mendukung.

Secara turun temurun selalu proses budidaya talas di lingkup masyarakat maybrat semua sama cara pembuatannya ,mulai dari petani talas mensurvei lokasi atau tempat yang pas untuk pembukaan lahan baru ,ketika sudah di temukan lahan yang cocok petani talas langsung ,melakukan pembersihan lokasi tersebut dengan cara merentes kasar atau dalam bahasa Maybrat (Wasik Rakuoh Tna),dalam proses perentasan lahan baru di butuhkan waktu 3-4 hari jika yang bekerja hanya 1/2 orang petani ,jika bekerja dengan cara gotong royong maka di butuhkan waktu 1 hari

untuk pembersihan lahan talas dengan cara merentes.

Sesudah merentes proses selanjutnya di tebang pohon-pohon besar yang berdiri di tengah-tengah lahan tersebut lalu di pangkas kayu tersebut hingga sesuai kebutuhan yang di perlukan petani, kemudian di biarkan semua itu selama 3-4 hari jika itu musim panas lalu di bakar kebun nya ,jika cuaca kadang hujan dan kadang panas maka di biarkan lahan tersebut selama 1 minggu sampe semua rumput serta segala yg di rentes kering lalu di bakar lahan



Gambar 4.4 proses awal perentasan lahan perkebunan Talas sesuai tradisi Masyarakat Maybrat

#### 4.5.2 Proses Persiapan Bibit Talas

Bibit Talas atau dalam bahasa Maybrat ( Awiah Manaf) adalah tanaman ciri khas masyarakat maybrat yang secara turun temurun dari nenek moyang - sekarang. Setiap masyarakat maybrat tetap memiliki lahan perkebunan talas, karena itu sudah menjadi tradisi mereka.

Dalam pemindahan bibit talas dari perkebunan lama ke yang baru tidak perlu lagi mencari bibit talas ke daerah lain, jika petani talas melakukan pemindahan bibit talas secara otomatis mereka tinggal mengolah talas yang ada di kebun lama yang sudah masuk dalam usia panen, kemudian langsung di keluar dari dalam tanah menggunakan kayu tajam (soko).

Setelah di dikeluarkan umbi lapis bibit talas dari dalam tanah kemudian di bersihkan umbi tersebut dengan menggunakan pisau kecil sesuai kebutuhan, selanjutnya memotong /memisahkan umbi talas dari konde talas (Awiah Manaf) kemudian di bawakan umbi talas sebagai bahan konsumsi dan konde (awiah

manfaat) sebagai bibit talas .

Untuk umbi talas masyarakat umumnya melakukan teknik penjualan dengan cara jual di pasar-pasar kampung atau di depan pondok-pondok jualan dan pembelinya masih berkisar masyarakat sendiri. Setelah itu konde talas (awiah manfaat) yang di pisahkan dari umbinya,

di simpan selama 3 hari kemudian di bawakan ke lahan baru yang sudah di siapkan lalu di tanam kembali bibit talas tersebut ,proses penanaman bibit talas tidak sembarang di lakukan, biasanya sebelum di masukan konde talas ke dalam lobang yang sudah di siapkan, petani talas melakukan ritual atau baca-baca mantra pada konde talas tersebut lalu di masukan ke dalam lobang yang sudah di lubangki .

Penanaman talas sangat mudah dilakukan, hanya memerlukan ketekunan dan keterampilan sederhana. Pertama persiapkan bibit yang berasal dari tunas talas ,bila bibit diambil dari tunas, maka tunas itu diperoleh dari talas yang telah berumur 5-7 bulan, yaitu tunas kedua dan dan ketiga. Pengaturan jarak tanam tergantung dari varietas dan ukuran tanaman. Talas biasanya ditanam dalam 1 lobang yang sudah di siapkan, dengan kedalaman 2 m, dan jarak 3 m dari talas lain.

#### 4.5.3 Teknik Pemeliharaan Bibit Talas dari awal penanaman hingga masa panen

Proses dalam pemeliharaan tanaman talas yang baru di tanam harus di jaga dengan baik ,1 minggu setelah penanaman bibit talas petani talas harus terus menjaga kebersihan di lingkungan perkebunan talas ,seperti pembersihan rumput-rumput liar dan menjaga hewan-hewan yang bersifat mematikan tanaman talas itu, sehingga tanaman talas tetap subur dan tidak mudah rusak .Setelah itu petani talas itu harus membuat pagar sehingga menjaga kenyamanan perkebunan talas itu dari hewan liar ,seperti babi hutan .Jika di biarkan tidak ada pagar otomatis kebun talas itu tidak akan selamat dari babi hutan/babi peliharaan.

Jadi setiap perkebunan talas harus di pele dengan pagar. Setelah itu di biarkan tanaman talas ini tumbuh dan berkembang minimal 5-7 bulan lalu di cek talas mana yang bisa di panen duluan karena setiap tanaman talas memiliki masa panen yang berbeda-beda.



Gambar 4.5 Proses pertumbuhan talas mulai dari awal penanaman hingga panen



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Tanaman Talas di Desa Kumurkek Kecamatan Aifat terdapat 5 jenis tanaman Talas . Tanaman Talas ini terdiri dari 5 jenis yaitu Talas Monek (*colocasia esculenta*),Talas Martina (*colocasia esculenta*),Talas Laher (*colocasia esculenta* ),Talas Aksamina (*colocasia esculenta*),Talas Ah (*colocasia esculenta*) .Dari ke 5 jenis tanaman talas ini lah manfaat nya sebagai obat - obatan di mana daun dan umbi talas.Jenis dan bagian tumbuhan Talas yang dimanfaatkan yaitu buah, batang, daun. Cara pengolahannya yaitu dengan cara dikonsumsi langsung, dan dimasak. Sedangkan jenis dan bagian Tanaman talas sebagai Obat yang dimanfaatkan yaitu daun dan umbi talas .Cara pengolahan nya yaitu dengan cara daun talas di masak dengan bambu hingga matang,dan Umbi talas di bakar di tungku api dan di isi dalam abu tungku api hingga matang lalu di angkat.Umbi talas sebagai obat penguat kandungan pada ibu hamil yang baru melahirkan ,sedangkan daun talas sebagai obat sakit perut .Untuk tanaman talas di aifat kab maybrat ,masyarakat melakukan teknik pemasaran dengan menjual talas mereka di pasar setempat ,atau masi di lingkup Maybrat.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran untuk peneliti ini untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di sekitaran tanaman talas, yaitu dengan cara optimalisasi penjualan tanaman talas.Terlebih lagi untuk Pemerintah setempat agar dapat memperhatikan usaha yang di lakukan oleh petani talas ini.Karena tanaman talas sebagai salah satu makanan tradisioanal masyarakat maybrat yang secara turun temurun .

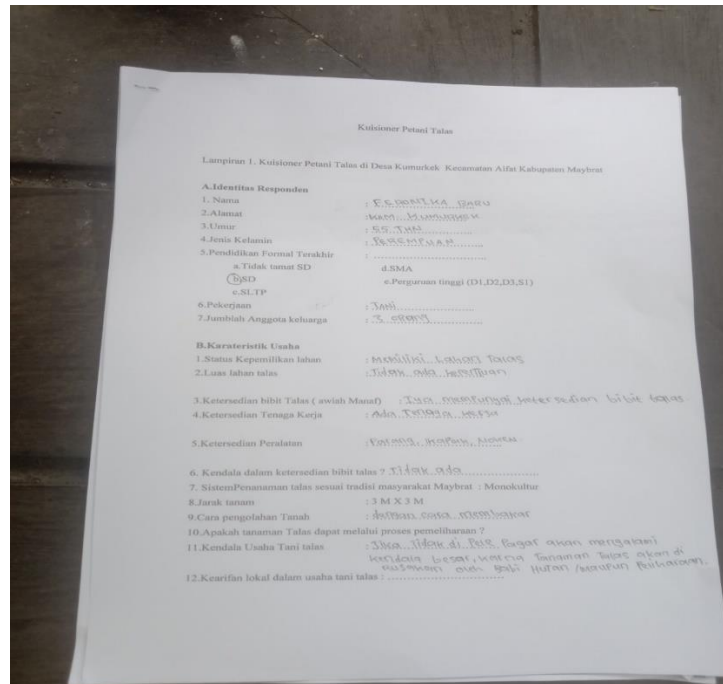
## DAFTAR PUSTAKA

- Anggaraini, W. (2018). Keanekaragaman hayati di Indonesia . *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara ISSN:1693-1688*, 99-106.
- Efremila, E. W. (2015). Studi Etnobotani Tumbuhan Obat . *Jurnal Hutan Lestari*, 234-236 .
- Hellin Mardina, A. K. (2022). profil petani pembudidayaan Talas . *Jurnal Natural Scientiae vol 2.no 2 November* , 24-30.
- Hutami, R. A. (2019). Pendampingan pendaftaran sertifikat Ukm pangan Berbasis Talas di Bogor dan Maybrat . *Jurnal Qardhul Hasan : Media pengabdian terhadap masyarakat* ,5(1) , 1-6.
- Hutubessy . J.I, .. d. (2021). Studi etnobotani keragaman Tanaman Pangan . *Jurnal pertanian 12(2).*, 96-104.
- Nangoi, M. W. (2022). Teknik Budidaya Tanaman Talas . *Jurnal Agroekoteknologi voll ,1 maret*, 4-7..
- Nurbaya, S. R. (2013). Pemanfatan Talas Berdaging Umbi Kuning . *Jurnal Pangan dan Agroindustri vol 1.no 1 Oktober*, 46-55.
- Nur'Habibah, I. W. (2020 ,vol 2 (5) ). Analisis Sistem Budidaya Tanaman Talas (*Colocasia esculenta* L). *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat* , 771-781 .
- Rosyadi. (2014). Sistem Pengetahuan Lokal . *Jurnal Naskah Drama* , 431.
- Syarifa Ramadahni Nurbaya, T. E. (2013). Pemanfatan umbi talas berdaging kuning dan putih . *Jurnal Pangan dan Agroindustri,vol .1.no 1*, 46-55.
- Hellin Mardina, A. K. (2022). profil petani pembudidayaan Talas . *Jurnal Natural Scientiae vol 2.no 2 November* , 24-30.
- Hutami, R. A. (2019). Pendampingan pendaftaran sertifikat Ukm pangan Berbasis Talas di Bogor dan Maybrat . *Jurnal Qardhul Hasan : Media pengabdian terhadap masyarakat* ,5(1) , 1-6.
- Hutubessy . J.I, .. d. (2021). Studi etnobotani keragaman Tanaman Pangan . *Jurnal pertanian 12(2).*, 96-104.

- Syarifa Ramadahni Nurbaya, T. E. (2013). Pemanfatan umbi talas berdaging kuning dan putih . *Jurnal Pangan dan Agroindustri*,vol .1.no 1, 46-55.
- Setyowati. (2021). sistem pengetahuan lokal . *kearifan lokal* , 141.
- Amala, A. (2019). Manfaat Umbi talas sebagai tarogi. *Pemanfatan Talas* , 50-62.
- Hutami, R. A. (2019). Pendampingan pendaftaran sertifikat Ukm pangan Berbasis Talas di Bogor dan Maybrat . *Jurnal Qardhul Hasan : Media pengabdian terhadap masyarakat* ,5(1) , 1-6.
- Setyowati. (2021). sistem pengetahuan lokal . *kearifan lokal* , 141.
- Syarifa Ramadahni Nurbaya, T. E. (2013). Pemanfatan umbi talas berdaging kuning dan putih . *Jurnal Pangan dan Agroindustri*,vol .1.no 1, 46-55.

## LAMPIRAN PENELITIAN

### Lampiran 1 1 Kuisisioner Petani Talas Desa Kumurkek Distrik Aifat Kabupaten Maybrat



### Lampiran 1.2 Kerapatan tanaman Talas ,tanaman talas sekaligus obat.

No.	Jenis Tanaman	Nama Latin	Luas		Kerapatan Tanaman individu/ha
			Jumlah	Keseluruhan Plot (ha)	
<b>A. Kerapatan tanaman Talas</b>					
1.	Talas Monek	<i>Colocasia esculenta</i>	25	2	13
2.	Talas Laher	<i>Colocasia esculenta</i>	10	2	3

3.	Talas Martina	<i>Colocasia esculenta</i>	15	2	5,5
4.	Talas Aksamina	<i>Colocasia esculenta</i>	15	2	27,5
5.	Talas AHH	<i>Colocasia esculenta</i>	20	2	3,5
<b>Jumlah</b>			<b>85</b>		<b>149,5</b>

	Jenis Tanaman	Nama Latin	Jumlah	Luas	Kerapatan
				Keseluruhan Plot (ha)	Tanaman individu/ha
<b>B.</b>	<b>Kerapatan talas sebagai Obat</b>				
1.	Talas Monek	<i>Colocasia esculenta</i>	25	2	13
2.	Talas Laher	<i>Colocasia esculenta</i>	10	2	3
3.	Talas Martina	<i>Colocasia esculenta</i>	15	2	5,5
4.	Talas Aksamina	<i>Colocasia esculenta</i>	15	2	27,5
5.	Talas AHH	<i>Colocasia esculenta</i>	20	2	3,5
<b>Jumlah</b>			<b>85</b>		<b>149,5</b>

Lampiran 1.3 Jenis Tanaman Talas dan Kelompok Tanaman Talas

No	Jenis Tanaman talas	Nama latin	Jumlah	Habitat	Keterangan Pangan    Obat	
1	Awiah /Talas	<i>Colocasia</i>	25	Herba	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

	Monek	<i>esculenta</i>				
2	Awiah/talas	<i>Colocasia</i>	15	Herba	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Martina	<i>esculenta</i>				
3	Awiah/talas	<i>Colocasia</i>	10	Herba	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	laher	<i>esculenta</i>				
4	Awiah/talas	<i>Colocasia</i>	20	Herba	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Ah	<i>esculenta</i>				
5	Awiah /Talas	<i>Colocasia</i>	15	Herba	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Aksamina	<i>esculenta</i>				

Lampiran 1 4 Peta Lokasi penelitian Kabupaten Maybrat



Lampiran 1.5.proses wawancara bersama masyarakat Kumorkek ,Aifat Kabupaten  
Maybrat



Lampiran 1.6 Dokumentasi Penelitian






Lampiran 1 7 Teknik Pemasaran Umbi Talas sesuai tradisi masyarakat Maybrat



Lampiran 1.8 Luas Perkebunan Talas



## Lembar Bimbingan Skripsi








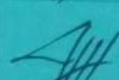
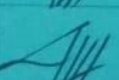
### FAKULTAS PENDIDIKAN EKSAKTA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG  
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantai, Aimas, Sorong, Papua Barat

#### LEMBAR BIMBINGAN PROPOSAL / SKRIPSI

NAMA : ARBELIA BARU  
 NIM : 1102051909  
 PROGRAM STUDI : Biologi  
 DOSEN PEMBIMBING I : RATNA PRABANDI, M.Pd.  
 Judul Skripsi : Etnobotani Teras (corchorus sp) sebagai alternatif obat bagi masyarakat Maybrat



Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Keterangan Revisi	Paraf Dosen Pembimbing
Rabu/10/Mei	Bagian BAB IV Masi Dan Pembahasan	Melengkapi Lembar Geografis bab Maybrat	
Senin/16 Mei/2023	Bagian Bab IV	Membuat tabel tentang jenis tanaman Teras	
Jumat/26 Mei/2023	BAB IV	Mengelaskan manfaat Teras sesuai tradisi masyarakat	
<del>Rabu</del> Rabu 31/Mei, 2023	BAB IV	Mengelaskan Teknik budidaya Teras sesuai tradisi masyarakat Maybrat	
Senin/06 Juni/2023	BAB IV	Melengkapi Gambar-gambar Teras yang di pergunakan	
Rabu/7/June 2023	BAB IV	Lengkapi Pembahasan cara pemeliharaan Teras	

Website: <https://fpeksa.unimudasorong.ac.id>  
 e-mail: [fpeksa@unimudasorong.ac.id](mailto:fpeksa@unimudasorong.ac.id)  
 phone: 08122 4130 9410



**FAKULTAS PENDIDIKAN EKSAKTA**  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG  
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, D1 Manyat Pantai, Airmas, Sorong, Papua Barat

Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Rencana Tindak Lanjut	Paraf Dosen Pembimbing
Jumad, 09 / Juni /2023	BAB IV Pembahasan	Riaskan manfaat Teras sebagai obat	
Selasa /13 / Juni /2023	Pembahasan		
Kamis /15 /Juni	BAB V		
Jumat 16 Juni 2023	Ace ujian Pkmpk.		

Catatan:

1. Lembar bimbingan ini wajib dibawa dan diisi pada setiap konsultasi dengan dosen pembimbing
2. Diharapkan konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan minimal 12 kali selama Skripsi
3. Lembar bimbingan ini wajib dilampirkan pada halaman terakhir naskah skripsi

Sorong, 16 Juni 2023  
Dosen Pembimbing I,

Ratha Prabawati, 19.760.  
NIDN. 1912129001



## FAKULTAS PENDIDIKAN EKSAKTA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG

Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, D1 Maryat Pantai, Aimas, Sorong, Papua Barat

### LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

NAMA : APRELIA BARU  
NIM : 18920519039  
PROGRAM STUDI : PEN - 13101091  
DOSEN PEMBIMBING II : ANANG TRIYOSO M.Pd.  
Judul Skripsi : Potensi Etinobotani Talas Geologi (Sisa) Sebagai Manfaat obat bagi masyarakat maybrat.

Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Rencana Tindak Lanjut	Paraf Dosen Pembimbing
Rabu/10/05/2023	Bagian BAB IV Hasil Dan Pembahasan	Di ganti semua dgn memajukan para-daha	f
Selasa/16/05/2023	Di rapikan keseluruhan serta melengkapi bagian Lampiran	BAB IV	f
Jumad/26/05/2023	BAB IV	Rapikan Tuisan	f
Rabu/31/Mei/2023	BAB IV	Mengriaskan teknik budidaya talas sesuai tradisi masyarakat dera	f
Senin, 05/June/2023	BAB III	melengkapi gambar-gambar talas yang di butuhkan.	f
Rabu, 07/06/2023	Bab IV	cara masyarakat maybrat melakukan pemanfaatan talas	f

Website: <https://fpeksa.unimudasorong.ac.id>

e-mail: [fpeksa@unimudasorong.ac.id](mailto:fpeksa@unimudasorong.ac.id)

phone 0823-4139-0402



**FAKULTAS PENDIDIKAN EKSAKTA**  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG  
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Meriyat Pantai, Airmas, Sorong, Papua Barat

Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Rencana Tindak Lanjut	Paraf Dosen Pembimbing
Jumat/09 Juni/2023	BAB IV Pembahasan	Selaskan manfaat talas sebagai obat	
Selasa/13/2023 Juni/2023	Bab IV Pembahasan		
Kamis/15 Juni/2023	Bab V Kesimpulan dan Saran.		

**Catatan:**


1. Lembar bimbingan ini wajib dibawa dan diisi pada setiap konsultasi dengan dosen pembimbing
2. Diharapkan konsultasi dengan dosen pembimbing dilakukan minimal 12 kali selama Skripsi
3. Lembar bimbingan ini wajib dilampirkan pada halaman terakhir naskah skripsi

Sorong,.....

Dosen Pembimbing II,

Anang Widyoso  
NIDN.

## Lampiran 1.9 Surat Izin Penelitian

 **FAKULTAS PENDIDIKAN EKSAKTA**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG**  
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Maryat Pantai, Aimas, Sorong, Papua Barat

Nomor : 033/SRT/1.3.AU/DKN/FEKSA/2023 Sorong, 24 Febuari 2023  
Lamp. :-  
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Kepada Yth.  
Kepala Kampung Kumurkek  
Di\_  
Kabupaten Maybrat

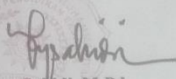
*Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.*

Dekan Fakultas Pendidikan Eksakta Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:

Nama : Aprelia Baru  
NIM : 148420519089  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Judul Penelitian : "Etno Botani Tanaman Talas Di AIFAT Kabupaten Maybrat"

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin (adapun sistem penelitian rencananya dilakukan secara *online/door to door maupun offline*). Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 27 Febuari – 04 Maret 2023. Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.*

Dekan,  
  
Salidi, M.Pd.  
NIDN. 1425088701

Tembusan disampaikan Kepada:

1. Ketua Program Studi ;
2. Dosen Pembimbing Skripsi;
3. Yang bersangkutan;
4. Pertinggal;

Website: <https://fpeksa.unimudasorong.ac.id>  
e-mail: [fpeksa@unimudasorong.ac.id](mailto:fpeksa@unimudasorong.ac.id)  
phone 0823-4139-0402